

PROFIL KABUPATEN / KOTA



KOTA KEDIRI

JAWA TIMUR

KOTA KEDIRI

ADMINISTRASI Profil Wilayah



Kota Kediri identik dikenal sebagai Kota Rokok Kretek. Karena di kota itulah, berdiri pabrik rokok kretek PT.Gudang Garam di atas areal seluas 250 hektar dan memiliki sekitar 40.000 karyawan dan buruh.

Tabel 1. LUAS WILAYAH KOTA KEDIRI

No	Kecamatan	Luas (Km ²)
1	Mojoroto	24,60
2	Kota	14,90
3	Pesantren	23,90
Total		63,40

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Kediri, 2003

Kota Kediri terdiri dari 3 kecamatan yaitu Kecamatan Mojoroto, Kota, dan Pesantren seluas 63,40 km² dengan jumlah penduduk keseluruhan sejumlah 240.979 jiwa, dan 46 kelurahan.

Kecamatan dengan luas wilayah terbesar yaitu Kecamatan Mojoroto (24,6 km²) sedangkan kecamatan dengan luas terkecil yaitu Kecamatan Kota (14,9 km²).

Salah satu potensi pariwisata yang ada di Kota Kediri adalah Jalan Dhoho. Jika dikelola secara profesional, maka pengembangan jalan Dhoho dan sekitarnya sebagai obyek wisata belanja ini, bisa berhasil semacam Jalan Malioboro di Jogjakarta. Karena keberadaan Dhoho sendiri sebagai pusat keramaian, kini sudah tercipta. Aset obyek wisata-agama di Kabupaten Kediri, yaitu Gua Maria Puh Sarang, bisa "dimanfaatkan" untuk mengembangkan Dhoho.

Luas panen komoditi padi sawah pada tahun 2003 mengalami peningkatan sebesar 11,57%. Peningkatan ini diikuti juga oleh peningkatan produksinya sebesar 11,29%. Produksi buah-buahan di Kota Kediri terbanyak adalah buah pisang yang tersebar terbanyak di Kecamatan Pesantren.

Hasil panen/produksi beberapa komoditi palawija pada tahun 2003 mengalami penurunan dibanding tahun 2002, seperti jagung, ubi kayu, dan ubi jalar. Sedangkan tanaman palawija yang mengalami peningkatan yaitu kacang tanah dan kedelai. Populasi sapi dan sapi perah mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, sebanyak 4.914 ekor sapi pada tahun 2002 bertambah 139 ekor menjadi 5.053 ekor pada tahun 2003.

Jumlah peternak terbanyak yang terdapat di Kota Kediri adalah di Kecamatan Pesantren dimana hampir di semua jenis hewan ternak terbanyak terdapat di kecamatan ini. Jumlah petani ikan yang terdapat di Kota Kediri adalah yang terbanyak di Kecamatan Mojojoto, namun demikian jumlah produksi ikan terbanyak terdapat di Kecamatan Pesantren yaitu 120.000 kg, namun ada 35.500.000 ekor yang terdapat di kecamatan Mojojoto, atau tiga kali lebih banyak dibandingkan jumlah produksi dalam hitungan ekor di Kecamatan Pesantren

Orientasi Wilayah

Secara astronomis terletak di antara 5°9'30"-5°9'37' Bujur Timur dan 7°45'50"-7°51'30" Lintang Selatan. Secara geografis wilayah Kota Kediri mempunyai luas wilayah 63,40 km² dengan batas-batas administrasinya adalah sebagai berikut :

- Batas wilayah utara : Kecamatan Gampengrejo dan Grogol
- Batas wilayah timur : Kecamatan Gurah dan Wates
- Batas wilayah selatan : Kecamatan Ngadiluwih dan Kandat
- Batas wilayah barat : Kecamatan Semen dan Grogol

Wilayah Kota Kediri berada pada ketinggian antara 63-472 m diatas permukaan laut. Mayoritas Kota Kediri (80,17%) berada pada ketinggian 63-100 meter dari permukaan laut yang terletak sepanjang sisi kiri-kanan Kali Brantas.

Seluruh wilayah Kota Kediri berbatasan dengan wilayah kecamatan-kecamatan yang termasuk wilayah pemerintahan Kabupaten Kediri baik batas utara, timur, selatan, maupun barat, dengan kondisi wilayah yang relatif datar, meskipun di bagian barat dibatasi oleh Gunung Klotok dengan ketinggian 672 meter dan Gunung Maskumambang setinggi 300 meter.

Keadaan geologi Kota Kediri dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. *Alluvium* : hampir 77,49% (4.921 Ha) wilayah Kota Kediri terbentuk dari K edirian induk *alluvium*.
- b. *Young Quaternery Volcanic Product* : terdapat di bagian timur Kota Kediri dengan luas 1.127 Ha (17.78%), wilayah ini merupakan tanah pertanian yang subur karena berasal dari K edirian vulcanic muda (Gunung Kelud).
- c. *Undifferentiated Volcanic Product* : kelompok K edirian ini terdapat di sebelah barat Kota Kediri yang terletak pada daerah berbukit seluas 300 Ha (4,73%).

Ditengah-tengah Kota Kediri terdapat Kali Brantas yang mengalir dari arah selatan-ke utara, sehingga seolah-olah membelah Kota Kediri menjadi wilayah bagian barat (Kecamatan Mojojoto) dan wilayah timur (Kecamatan Kota Kediri dan Kecamatan Pesantren). Air tanah yang pada umumnya jernih (kedalaman air tanah 3-12 m) dan dapat dimanfaatkan untuk air minum (sumur gali, sumur pmpa) terutama bagi penduduk yang tidak mendapat fasilitas air minum PDAM.

Kota Kediri mempunyai curah hujan rata-rata antara 1000-2000 mm pertahun. Curah hujan tidak merata sepanjang tahun, bulan kering Mei-Oktober dan bulan basah November-April.

Penggunaan lahan di Kota Kediri sebagian besar masih merupakan lahan terbangun (untuk kegiatan perumahan, perdagangan, jasa dan industri) dengan wilayah seluas 2.700,07 Ha (44%).

PENDUDUK

Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk

Jumlah penduduk Kota Kediri pada tahun 2003 telah mencapai 240.979 jiwa, bertambah 816 jiwa dari tahun 2002. Perkembangan penduduk Kota Kediri tahun 2003 dibanding tahun 2002 sebesar 0,34%, dimana perkembangan penduduk laki-laki relatif lebih besar dibandingkan penduduk perempuan, yaitu 0,37% untuk laki-laki dan 0,31% untuk perempuan. Perkembangan penduduk periode 2002-2003 relatif lebih kecil dibandingkan dengan periode 2001-2002 yang mencapai 0,40%.

Tabel. 2. JUMLAH PENDUDUK KOTA KEDIRI BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN LUAS WILAYAH TAHUN 2003

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk Kota Kediri						Total
		WNI			WNA			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L+P
1.	Mojooroto	43.162	42.984	86.146	2	4	6	86.152
2.	Kota	40.900	44.625	85.525	84	121	205	85.730
3.	Pesantren	34.190	34.872	69.062	14	21	35	69.097
JUMLAH		118.252	122.481	240.733	100	146	246	240.979
2002		117.816	122.101	239.917	100	146	246	240.163
2001		117.333	121.622	238.955	100	146	246	239.201

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Kediri, 2003

Sebaran dan Kepadatan Penduduk

Tingkat kepadatan penduduk Kota Kediri pada tahun 2003 telah mencapai 3.801 jiwa/km², lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2001 (3.788 jiwa/km²) dan 2002 (3.773 jiwa/km²). Kecamatan Kota mempunyai tingkat kepadatan penduduk paling tinggi dibandingkan dengan dua kecamatan lainnya, yaitu mencapai 5.754 jiwa/km².

Tabel.3. PENDUDUK KOTA KEDIRI TAHUN 2003 MENURUT LUAS DAERAH, BANYAKNYA RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK

No.	Kecamatan	Penduduk	Kelurahan	Rata-rata Penduduk per Kelurahan	Luas (Km ²)	Kepadatan Penduduk
1.	Mojooroto	86.152	14	6.154	24,6	3.502
2.	Kota	85.730	17	5.043	14,9	5.754
3.	Pesantren	69.097	15	4.606	23,9	2.891
JUMLAH		240.979	46	5.239	63,40	3.801
2002		240.163	46	5.221	63,40	3.788
2001		239.201	46	5.200	63,40	3.773

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Kediri, 2003

Kecamatan dengan tingkat kepadatan tertinggi yaitu Kecamatan Kota (5.754 jiwa/km²), sedangkan kecamatan dengan tingkat kepadatan terendah yaitu Kecamatan Pesantren (2.891 jiwa/km²).

Tenaga Kerja

Jumlah pencari kerja pada tahun 2003 terbanyak adalah lulusan Perguruan Tinggi mencapai 1.164 orang, sedangkan paling rendah adalah lulusan SMP sebanyak 151 orang. Sektor pekerjaan yang paling diminati di Kota Kediri sektor industri pengolahan. Apalagi industri yang terdapat di Kota Kediri adalah perusahaan rokok PT. Gudang Garam, dimana dalam pendapatannya memberi aset terbesar dalam kegiatan perekonomian di Kota Kediri.

Tabel. 4. BANYAKNYA PENCARI KERJA MENURUT JENIS PENDIDIKAN
KOTA KEDIRI TAHUN 2003

No.	Jenjang Pendidikan	Pencari Kerja	Penempatan
1.	Tamat SD	274	273
2.	Tamat SMP	151	108
3.	Tamat SMA	1.043	165
4.	Tamat Perguruan Tinggi	1.164	-
JUMLAH		2.632	546
2002		2.461	539
2001		2.638	898

Sumber : Kantor Ketenagakerjaan, BPS Kota Kediri, 2003

Tabel 4. BANYAKNYA PENCARI KERJA MENURUT LAPANGAN KERJA
DI KOTA KEDIRI TAHUN 2003

No.	Lapangan Pekerjaan	2001	2002	2003
1.	Pertanian, Perkebunan, Kehutanan dan Perikanan	38	140	0
2.	Pertambangan dan penggalian	0	0	0
3.	Industri Pengolahan	145	378	295
4.	Listrik, gas, dan air	0	0	0
5.	Bangunan	0	0	0
6.	Perdagangan, Rumah Makan dan Hotel	40	10	0
7.	Angkutan, Komunikasi	0	0	0
8.	Keuangan & Asuransi	0	0	20
9.	Jasa Kemasyarakatan	675	11	231
10.	Keuangan lainnya	0	0	0
JUMLAH		898	539	546

Sumber : Kantor Ketenagakerjaan, BPS Kota Kediri, 2003

EKONOMI

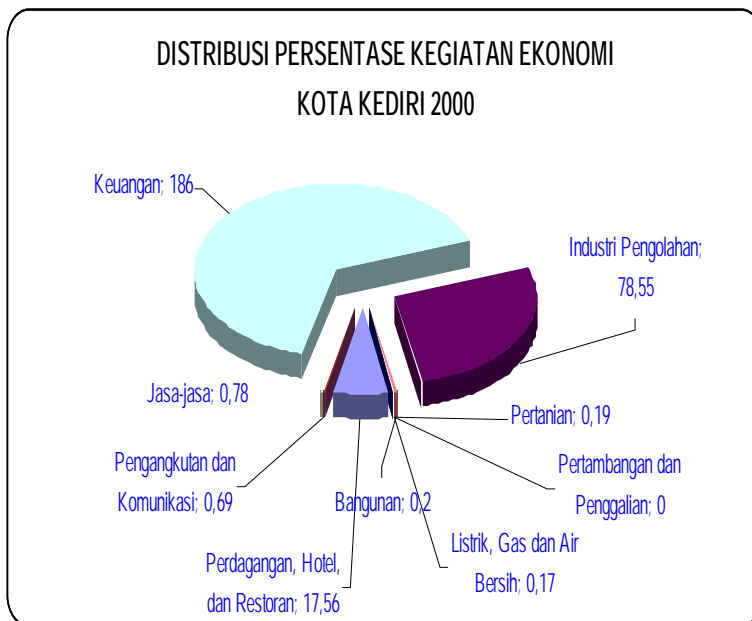
Kondisi Perekonomian Daerah

Jumlah pasar yang dikelola oleh Dinas Pengelola Pasar Kota Kediri sebanyak 5 (lima) pasar dengan luas 74.127 m² dan 3.090 pedagang. Besarnya pemasukan dari retribusi pasar yang berupa parkir dan retribusi pedagang pada tahun 2003 mencapai Rp 777.926.550,00 meningkat sebesar 23,51% dibanding tahun 2002 yang mencapai Rp 629.830.150,00.

Tabel. 5. JUMLAH PASAR, LUAS PASAR DAN JUMLAH PEDAGANG YANG DIKELOLA
KOTA KEDIRI TAHUN 2003

No.	Kecamatan	Jumlah Pasar	Luas Pasar (m ²)	Jumlah Pedagang
1.	Mojoroto	1	10.090	367
2.	Kota	3	49.557	2.052
3.	Pesantren	1	14.480	671
JUMLAH		5	74.127	3.090
2002		5	56.257	3.088

Sumber : Dinas Pengelolaan Pasar Kota Kediri, BPS Kota Kediri, 2003



Dari data tahun 2003, kontribusi yang cukup signifikan membangun perekonomian Kota Kediri yaitu sektor industri pengolahan (78,96%), kemudian diikuti oleh sektor perdagangan, hotel, dan restoran (17,06%). Sedangkan sektor lainnya (2,98%) meliputi sektor listrik, pertanian, gas, dan air bersih, keuangan, bangunan, pertambangan dan penggalian, jasa-jasa, pengangkutan dan komunikasi.

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Kediri, 2003

Kehadiran PT.Gudang Garam memang sangat menentukan karena selama ini 68% dari 78% kehidupan perekonomian Kota Kediri bergantung pada Gudang Garam. Sedang 10% yang lain berasal dari sektor industri pengolahan lain, seperti industri pengolahan bekicot, pengalengan jagung muda, industri makanan tahu, industri mebel kayu, kusen dan saniter.

Keuangan Daerah

Tabel.6. PDRB KOTA KEDIRI TAHUN 2002-2003 ATAS DASAR HARGA BERLAKU (JUTA RUPIAH)

No.	Lapangan Usaha/Sektor	2002*)	2003**)
1.	Pertanian	35.395,20	39.618,21
2.	Pertambangan dan Penggalian	1.258,50	1.385,49
3.	Industri Pengolahan	15.571.718,50	17.078.150,19
4.	Listrik, Gas dan Air Bersih	38.634,45	49.338,94
5.	Bangunan	39.665,65	43.782,47
6.	Perdagangan, Hotel dan Restoran	3.384.486,08	3.689.616,00
7.	Pengangkutan dan Komunikasi	147.074,57	161.028,20
8.	Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	353.358,98	394.154,92
9.	Jasa-jasa	157.312,01	172.334,77
PDRB dengan Gudang Garam		19.727.903,95	21.629.409,18
PDRB tanpa Gudang Garam		4.132.660,31	4.432.919,28

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Kediri

*) Angka diperbaiki

**) Angka sangat sementara

Tabel.7. ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH 2000 KOTA KEDIRI

PENERIMAAN		JUMLAH (Rp)
1. Bagian Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Lalu		29.681.388.330,17
2. Bagian Pendapatan Asli Daerah		26.209.849.527,16
3. Bagian Dana Perimbangan		143.016.823.446,00
4. Bagian Pinjaman Daerah		7.500.000.000,00
5. Bagian Lain-lain Penerimaan yang Sah		24.947.672.875,00
JUMLAH		231.355.734.178,33
Bagian Urusan Kas dan Perhitungan		10.351.218.952,00
TOTAL		241.706.953.130,33
PENGELUARAN		
1. Belanja Rutin		154.711.962.375,84
2. Belanja Pembangunan		63.650.826.950,00
Bagian Urusan Kas dan Perhitungan		10.351.218.952,00
TOTAL		228.714.008.277,84

Sumber : Bagian Keuangan Pemda Kota Kediri, BPS Kota Kediri, 2003

FASILITAS UMUM DAN SOSIAL

Fasilitas Pendidikan

Fasilitas pendidikan di Kota Kediri dapat digambarkan seperti pada tabel berikut dibawah ini :

Tabel.8. JUMLAH FASILITAS PENDIDIKAN DI KOTA KEDIRI TAHUN 2002/2004

No	Kecamatan	Jumlah												
		TK	SD		SLTP		SMU		MTs		MI		MA	
			N	S	N	S	N	S	N	S	N	S	N	S
1.	Mojoroto	27	46	7	3	8	4	6	2	1	1	8	-	1
2.	Kota	34	47	9	4	11	3	6	1	1	1	2	1	1
3.	Pesantren	34	38	3	1	3	1	1	-	3	-	6	-	1
JUMLAH		95	131	19	8	22	8	13	3	5	2	16	1	3
TOTAL (N+S)		95	150		30		21		8		18		4	
2002/2003 (N+S)		94	157		30		21		8		18		5	

Keterangan : N= negeri, S=swasta

Sumber: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kota Kediri, 2002

Fasilitas Kesehatan

Jumlah tenaga medis dan paramedis di seluruh rumah sakit Kota Kediri pada periode 2002-2003 mengalami penurunan dari 131 orang tenaga medis pada tahun 2002 menjadi 99 orang pada tahun 2003 dan 709 tenaga paramedis pada tahun 2002 berubah menjadi 610 orang.

Jumlah jasa kesehatan yang terdapat di Kota Kediri pada umumnya relatif tidak mengalami peningkatan, hanya saja jumlah dokter praktek bertambah 5 orang menjadi 179 dokter praktek pada tahun 2003. Jumlah dukun bayi dan dukun/paranormal justru mengalami penurunan.



Tabel.9. JUMLAH JASA KESEHATAN MENURUT JENISNYA DI KOTA KEDIRI TAHUN 2002-2003

No.	Jenis	2000	2001	2002	2003
1.	Rumah Bersalin	5	4	5	5
2.	Klinik / Balai Pengobatan	8	11	10	10
3.	Dokter Praktek	151	118	174	179
4.	Perawat Kesehatan	0	0	74	74
5.	Bidan Praktek	109	75	104	104
6.	Dukun Bayi	0	37	20	16
7.	Tabib/Sinshe	0	5	5	5
8.	Dukun/ Paranormal	0	0	19	0
JUMLAH		273	250	411	393

Sumber : Dinas Kesehatan, BPS Kota Kediri, 2003

Jumlah dokter di Kota Kediri tersebar cukup merata hampir di setiap kecamatan. Namun yang terbanyak memiliki ahli kesehatan adalah di Kecamatan Pesantren.

Tabel.10. JUMLAH TENAGA KESEHATAN DI KOTA KEDIRI TAHUN 2003

Jenis Fasilitas	Kecamatan			Jumlah
	Mojoaroto	Kota	Pesantren	
1. Dokter Umum	3	3	5	11
2. Dokter Gigi	2	3	4	9
3. Bidan	12	10	12	34
4. Perawat Umum	13	13	19	45
5. Lainnya (dokter spesialis)	-	-	-	-

Sumber : Dinas Kesehatan, BPS Kota Kediri, 2003

SARANA DAN PRASARANA PERMUKIMAN

Komponen Air Bersih

Untuk wilayah Kota Kediri kebutuhan air bersih diperoleh dari sumber-sumber air tanah di Kota Kediri yang relatif tidak dalam (sumur bor). Penduduk Kota Kediri sebagian besar masih memenuhi keperluan air bersih (mandi dan mencuci) pada umumnya dari sumur galian atau sumur pompa, ada juga yang berasal dari PDAM. Debit sumber air baku mengalami penurunan karena penebangan pohon-pohon di daerah resapan air.

Tabel 11. DATA PENGELOLAAN AIR BERSIH DI KOTA KEDIRI

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
I. Pelayanan Penduduk			
1.	Jumlah penduduk	Jiwa	240.979
2.	Jumlah pelanggan	Jiwa	-
3.	Penduduk terlayani	%	53,9
II. Data Sumber			
1.	Nama pengelola : PDAM Kota Kediri		
2.	Sistem : IKK		
3.	Sistem sumber : sumur dalam		
4.	Kapasitas sumber	Lt/dt	417
III. Data Produksi			
1.	Kapasitas produksi	Lt/dt	248
2.	Kapasitas desain	Lt/dt	156,25
3.	Kapasitas pasang	Lt/dt	237
4.	Produksi aktual	m ³ /th	328.333
IV. Data Distribusi			
1.	Sistem distribusi : gabungan dengan reservoir		
2.	Kapasitas distribusi	Lt/dt	118
3.	Asumsi kebutuhan air	Lt/hr	24.097.900
4.	Ratio kebutuhan	%	33,51
5.	Air terjual	m ³ /th	2.947.210
6.	Air terdistribusi	m ³ /th	3.577.296
7.	Total penjualan air	Rp	2.216.536
8.	Cakupan pelayanan air	%	53,9
9.	Cakupan penduduk	Jiwa	129.888
10.	Jumlah mobil tangki	Unit	-
V. Data Kebocoran			
1.	Kebocoran administrasi	%	-
2.	Kebocoran teknis	%	24,41

Sumber : PDAM Kota Kediri, BPS Kota Kediri, 2003

Dengan asumsi kebutuhan air bersih kota sedang sebesar 100 lt/org/hr, maka kebutuhan air bersih Kota Kediri disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5. DATA KEBUTUHAN AIR BERSIH DI KOTA KEDIRI

Jumlah Penduduk (jiwa)	Kapasitas Produksi Eksisting		Kebutuhan Ideal Kota Sedang (lt/org/hr)	Kebutuhan Total (lt/hr)	Selisih (lt/hr)
	Lt/dt	Lt/hr			
240.979	248	21.427.200	100	24.097.900	2.670.700

Sumber : analisis

Dari data diatas, diketahui bahwa kebutuhan air bersih Kota Kediri adalah sebesar 24.097.900 l/hr. Angka ini didapatkan dari perkalian antara jumlah penduduk Kota Kediri (240.979 jiwa) dengan kebutuhan ideal air bersih untuk Kota sedang (100 l/org/hr). Dan dari angka kebutuhan tersebut, yang bisa dilayani oleh PDAM Kota Kediri baru 21.427.200 l/hr. Jadi, kebutuhan air bersih yang masih harus dilayani di Kota Kediri ini sebesar 2.670.700 l/hr atau 30,91 l/det.

Tabel 6. DATA PELAYANAN AIR BERSIH DI KOTA KEDIRI

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
I. Pelayanan Penduduk			
1.	Jumlah penduduk	Jiwa	240.979
2.	Jumlah pelanggan	Jiwa	
3.	Penduduk terlayani	%	
II. Data Tarif			
1.	Rumah tangga	Rp	380,-
2.	Niaga	Rp	950,-

3.	Industri	Rp	1.400,-
4.	Instansi	Rp	1.050,-
5.	Sosial	Rp	300,-
Tarif rata-rata		Rp	816,-
III. Data Konsumen			
1.	Jumlah sambungan rumah	Unit	10.866
2.	Jumlah sambungan rumah tangga	Unit	10.028
3.	Jumlah sambungan niaga	Unit	405
4.	Jumlah sambungan industri	Unit	31
5.	Jumlah sambungan sosial	Unit	163
6.	Jumlah sambungan instansi	Unit	239
7.	Terminal air	Unit	-
8.	Hidran umum	Unit	4
9.	Kran umum	Unit	-
10.	Konsumsi rumah tangga	Jiwa	-
11.	Konsumsi non rumah tangga	Jiwa	169.452
12.	Jumlah jiwa/sambungan rumah	Jiwa/SR	6
13.	Jumlah jiwa/hidran umum	Jiwa/unit	100
14.	Tingkat pelayanan umum	%	23
IV. Data Administrasi			
1.	Keuangan	Rp	-
2.	Efisiensi penagihan	%	85
3.	Jumlah pegawai	Orang	76
4.	SLA	Rp	-
5.	RPD	Rp	-
6.	Jangka waktu pinjaman SLA	Tahun	-
7.	Jangka waktu pinjaman RPD	Tahun	-

Sumber : data

Komponen Pengolahan Sampah

Pengolahan sampah di Kota Kediri dikelola oleh DKP Kota Kediri, dengan sistem *integrated system*.

Tabel 7. DATA PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA KEDIRI

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
I. Data Pengumpulan Sampah			
1.	Nama pengelola : DKP Kota Kediri		
2.	Sistem : <i>integrated system</i>		
3.	Jumlah penduduk	Jiwa	240.979
4.	Asumsi produksi sampah	Lt/org/hr	722.937
		m ³ /hr	722,94
5.	Jumlah sampah	m ³ /hr	647,80
6.	Jumlah pelayanan	m ³ /hr	576,35
7.	Cakupan layanan geografis	Ha	4.121
8.	Cakupan layanan penduduk	Jiwa	156.636,35
9.	Illegal dumping : sedang		
II. Data TPA			
1.	Jumlah pelayanan TPA	m ³ /hr	647,80
2.	Nama TPA : Kel. Pojok		
3.	Status TPA : milik Pemkot		
4.	Luas TPA	Ha	25
5.	Kapasitas	m ³	576,35
6.	Umur	Tahun	-
7.	Sistem : <i>sanitary landfill</i>		
8.	Jarak ke permukiman	Km	2
9.	Incenerator	Unit	-
10.	Nama pengelola : -		
III. Data Peralatan TPA			

1.	Bulldozer	Unit	1
2.	Back hoe	Unit	1
3.	Loader	Unit	1
4.	Shovel	Unit	-
5.	Water tank	Unit	-

Sumber : data

Dengan asumsi timbulan sampah untuk Kota sedang sebesar 3 liter/orang/hari, maka kebutuhan komponen persampahan Kota K ediri disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 8. KEBUTUHAN KOMPONEN SAMPAH KOTA K EDIRI

Jumlah Penduduk (jiwa)	Timbulan Sampah Kota Sedang (lt/org/hr)	Perkiraan Timbulan Sampah Total (m ³ /hr)	Produksi aktual sampah (m ³ /hr)	Sampah yang Terangkut (m ³ /hr)	Selisih (m ³ /hr)
240.979	3	722,94	647,80	576,35	71,45 146,59*

*) Selisih antara perkiraan timbulan sampah dan sampah terangkut.

Sumber: Analisis

Dengan melihat jumlah produksi sampah yang dihasilkan (647,80 m³/hr) dan sampah yang terangkut hanya sebesar 576,35 m³/hr, maka masih terdapat 71,45 m³/hr yang belum terlayani. Namun, untukantisipasi kebutuhan di masa yang akan datang, dengan memperhitungkan asumsi sampah yang dihasilkan per orang per hari sebesar 3 lt/org/hari dan jumlah penduduk sebesar 240.979 jiwa, maka besarnya sampah yang masih harus diangkut adalah sebesar 146,59 m³/hr. Oleh karena itu diperlukan peningkatan sarana untuk bisa mengangkut sisa sampah yang belum terangkut sebesar 146,59 m³/hr.

Tabel 9. DATA PENGANGKUTAN DAN PEMBIAYAAN SAMPAH DI KOTA K EDIRI

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
I. Data Transportasi Persampahan			
1.	Jumlah pelayanan terangkut	m ³ /hr	647,80
2.	Jumlah kendaraan		
	Truk	Unit	15
	Arm roll	Unit	4
	Compactor	Unit	
	Pick up	Unit	
3.	Jumlah peralatan		
	Gerobak	Unit	300
	Container	Unit	14
4.	Transfer depo	Unit	23
5.	Jumlah TPS	Unit	19
II. Data Pembiayaan			
1.	Retribusi	Rp	-
2.	Biaya pembuangan	Rp	-
3.	Biaya pengangkutan	Rp	-
4.	Biaya pengumpulan	Rp	-
5.	Biaya satuan	Rp	-
6.	Biaya operasional dan pemeliharaan	Rp	-

Sumber : data

Komponen Sanitasi dan Limbah Cair

Pengelolaan air limbah/air buangan di Kota Kediri dilakukan secara *on-site*, yaitu secara individual pada masing-masing rumah tangga dan komunal dengan memanfaatkan fasilitas umum seperti jamban umum, MCK dengan tangki septik dan cubluk serta saluran lainnya seperti sungai dan kolam.



Tabel 10. DATA PENGELOLAAN SANITASI/LIMBAH CAIR DI KOTA KEDIRI

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
I. Data Sanitasi On Site			
1.	Jumlah penduduk	Jiwa	240.979
2.	Asumsi produksi limbah	Lt/hr	48.868
3.	Kapasitas IPLT	m ³ /bln	-
4.	Jumlah septik tank	Unit	-
5.	Cubluk	Unit	-
6.	Cakupan on site	-	-
7.	Jumlah komunal MCK	unit	-
8.	Jumlah komunal septik tank	Unit	-
II. Data Tarif Pelayanan Sanitasi			
1.	Tarif penyedotan	Rp	50.000,-
2.	Dasar penyedotan	Rp	-
III. Data Alat Angkut Sanitasi			
1.	Jumlah truk tinja	Unit	2
2.	Kondisi truk tinja : Baik 1, Rusak 1		
IV. DATA IPLT			
1.	Nama IPLT : Kel.Pojok		
2.	Kapasitas IPLT	m ³ /bln	1.600
3.	Nama Pengelola IPLT : -		
4.	Nama IPAL : -		
5.	Lokasi : -		
6.	Operasional angkut : -		

Sumber : data

Komponen Drainase

Komponen drainase di Kota Kediri dikelola oleh Sub Dinas Cipta Karya Kota Kediri. Jaringan drainase yang ada di Kota Kediri dapat dikelompokkan menjadi jaringan drainase dengan saluran terbuka dan jaringan drainase dengan saluran tertutup.

Adapun beberapa saluran dan kondisinya di Kota Kediri sebagai berikut :

Saluran permanen yang tertutup dengan kondisi baik terutama terletak di pusat kota (Kecamatan Kota Kediri) antara lain di Jalan Dhoho, Jalan Sudirman, Jalan Brawijaya, Jalan Mayjen Sungkono, Jalan Mayor Bismo, Jalan Hayam Wuruk, Jalan Diponegoro, Jalan Yos Sudarso, Jalan Kilisuci, Jalan Joyoboyo, Jalan Pemuda, Jalan Hasanudin, sedangkan saluran permanen terbuka antara lain di Jalan Medang Kamulan dan Semampir gang I. Saluran tertutup ini akan dikembangkan lagi terutama pada kawasan pusat Kota dan kawasan dengan kepadatan penduduk tinggi.

Tabel 11. DATA DRAINASE DI KOTA BATU

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
I. Data Pengelolaan Drainase			
1.	Nama Pengelola : Sub Dinas Cipta Karya Kota Batu		
2.	Anggaran	Rp	-
3.	Cakupan pelayanan	%	-
4.	Cakupan penduduk	Jiwa	-
5.	Peresapan air hujan : -		
6.	Stasiun pompa air	Unit	-
7.	Kolam retensi	Unit	-
II. Data Saluran Drainase			
1.	Curah hujan	mm/th	2.021
2.	Total panjang saluran	Km	47,10
3.	Panjang saluran primer	Km	15,60
4.	Panjang saluran sekunder	Km	11,70
5.	Panjang saluran tersier	Km	19,80

6.	Kondisi saluran baik	%	-
7.	Kondisi saluran sedang	%	-
8.	Kondisi saluran rusak	%	-
III. Data Genangan			
1.	Luas genangan	Ha	16
2.	Tinggi genangan	m	0,8
3.	Lama genangan	Jam	2
4.	Frekuensi genangan	/tahun	-

Sumber : data

Komponen Jaringan Jalan

Jaringan jalan di Kota Kediri dikelola oleh Sub Dinas Bina Marga Kota Kediri. Prasarana transportasi di Kota Kediri dibedakan atas dua sistem utama, yakni sistem primer dan sekunder. Sistem primer berarti jalan tersebut merupakan jalan penghubung antar kota penghubung fungsi primer di Kota Kediri, sedangkan sistem sekunder merupakan penghubung antar fungsi sekunder dalam Kota Kediri. Sistem jaringan jalan primer di Kota Kediri meliputi jalan arteri primer, kolektor primer dan lokal primer. Adapun jaringan jalan sistem primer di wilayah Kota Kediri adalah sebagai berikut :

- Jaringan jalan arteri primer merupakan jalan penghubung antara Kota Kediri dan Kota Surabaya.
- Jaringan jalan kolektor primer adalah jalan yang menghubungkan Kota Kediri (Kota orde II) dengan kota orde III, yaitu Tulungagung dan Nganjuk.
- Jaringan jalan lokal primer adalah jalan yang menghubungkan Kota Kediri dengan kota kecamatan.

Status Jalan	Panjang jalan (km)	Baik	Sedang	Buruk
Jalan Negara	288.954	19.580	3.916	-
Jalan Propinsi	-	7.390	1.847	-
Jalan Kabupaten	-	163.776	56.128	45.208

Panjang jalan Kota Kediri yang tercatat di Dinas Pekerjaan Umum Kota Kediri pada tahun 2003 adalah 173,741 km, sedikit bertambah dibanding tahun 2002 yang mencapai 172,141 km atau naik sebesar 1,17%. Jalan beraspal 171,144 km, dan jalan tanah 2,597 km, yang kondisinya baik 170,23 km, dan rusak sedang 3,510 km.

Tabel 12. KARAKTERISTIK JALAN DI KOTA K EDIRI

No	Uraian	Satuan	Besaran
I. Jenis Permukaan			
1	Jalan Aspal	Km	171,74
2	Jalan Kerikil	Km	-
3	Jalan Tanah	Km	2,6
Panjang Jalan Total		Km	173,74
II. Fungsi			
1	Jalan Arteri	Km	-
2	Jalan Kolektor	Km	-
3	Jalan Lokal	Km	-
III. Kewenangan			
1	Jalan Nasional	Km	23,5
2	Jalan Propinsi	Km	9,24
3	Jalan Lokal	Km	173,74
IV. Kondisi			
1	Jalan Nasional		
	Baik	Km	19,58
	Sedang	Km	3,92
	Rusak	Km	-
2	Jalan Propinsi		

	Baik	Km	7,39
	Sedang	Km	1,85
	Rusak	Km	-
3	Jalan Lokal		
	Baik	Km	170,23
	Sedang	Km	3,51
	Rusak	Km	-